

Evaluasi Program Sekolah: Bagaimana Humas Berperan Aktif di Salah Satu Sekolah Palembang

Siti Rahmatullisa¹, Indah Siti Nurhalizah², Octa Romadhona Putri³,

Muvtia Agustina⁴, Muhammad Win Afgani⁵, Muhammad Isnaini⁶,

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: sitirahmaa0100@gmail.com¹, indsitinurhalizah@gmail.com²,

octaromadhonaputri94@gmail.com³, amuvtia@gmail.com⁴

muhammadwinafgani_uin@radenfatah.ac.id⁵, muhammadisnaini_uin@radenfatah.ac.id⁶

Abstrak

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung jawab besar dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah perlu melaksanakan berbagai program yang terencana, terukur, dan berkelanjutan. Namun, keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh aspek manajerial internal, melainkan juga oleh efektivitas komunikasi publik melalui peran aktif Hubungan Masyarakat (Humas). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana peran aktif Humas berpengaruh terhadap efektivitas pelaksanaan program sekolah serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengelolaannya. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 26 Palembang dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penyebaran angket kepada 40 responden yang terdiri atas kepala sekolah, petugas Humas, guru, dan siswa. Data dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aktif Humas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program sekolah. Humas terbukti berperan penting dalam memperkuat komunikasi internal dan eksternal, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta membangun citra positif lembaga pendidikan. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan program sekolah sangat dipengaruhi oleh profesionalisme dan keterlibatan aktif Humas dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.

Kata Kunci: Evaluasi, Humas, Sekolah.

School Program Evaluation: How Public Relations Plays an Active Role in One of Palembang's Schools

Abstract

Schools, as formal educational institutions, hold a major responsibility in realizing the national education goals, namely to educate the nation and to develop Indonesian people as a whole. To achieve these goals, schools need to implement various programs that are well-planned, measurable, and sustainable. However, the success of these programs is determined not only by internal managerial aspects but also by the effectiveness of public communication through the active role of Public Relations (PR). This study aims to evaluate the extent to which the active role of PR influences the effectiveness of school program implementation and to identify the challenges faced in its management. The research was conducted at SMP Negeri 26 Palembang using a quantitative approach through

questionnaires distributed to 40 respondents consisting of the principal, PR officers, teachers, and students. Data were analyzed using validity, reliability, normality, and linearity tests with the help of SPSS version 25. The results show that the active role of PR has a positive and significant influence on the effectiveness of school programs. PR has been proven to play an important role in strengthening internal and external communication, increasing community participation, and building a positive image of the educational institution. These findings affirm that the success of school programs is strongly influenced by the professionalism and active involvement of PR in every stage of planning, implementation, and evaluation.

Keywords: *Evaluation, Public Relations, School.*

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, sekolah perlu melaksanakan program pendidikan yang terencana, terukur, dan berkesinambungan agar mutu pembelajaran meningkat, citra sekolah semakin kuat, serta partisipasi masyarakat meningkat (Mulyasa, 2018). Agar program sekolah berjalan efektif, dibutuhkan evaluasi yang sistematis untuk menilai sejauh mana tujuan telah tercapai, serta mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan program (Arikunto, 2014). Evaluasi tidak hanya menjadi alat ukur keberhasilan, tetapi juga dasar untuk perencanaan, tindak lanjut, dan peningkatan mutu sekolah. Dalam konteks manajemen sekolah, keberhasilan program tidak hanya bergantung pada kepala sekolah dan guru, tetapi juga pada peran aktif Hubungan Masyarakat (Humas). Humas berfungsi sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, menciptakan komunikasi dua arah, membangun citra positif, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan (Ruslan, 2019). Selain menyebarkan informasi dan promosi kegiatan, Humas juga berperan dalam proses evaluasi program sekolah melalui kegiatan komunikasi, survei kepuasan, publikasi hasil, dan koordinasi dengan berbagai pihak (Lupiyoadi, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlibatan aktif Humas dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dan transparansi kinerja sekolah (Suryani, 2022, Rahmadani, 2021).

Dari observasi awal pada tanggal 08 Oktober 2025 dapat disimpulkan bahwa sudah banyak terlaksananya program sekolah ialah seperti adanya pelatihan disekolah tersebut dan juga ada pembaruan atau progress yang telah terlaksana di sekolah itu tapi apakah sudah berjalan optimal semua apakah belum di SMP Negeri 26 Palembang, maka dari itu saya mengambil Evaluasi Program Sekolah : Bagaimana Humas Berperan Aktif agar bisa meneliti apakah sudah berjalan baik dengan yang telah ditetapkan atau malah gak berjalan baik. Adapun rumusan masalah penelitian ini ialah apa yang menjadi kendala humas dalam mengelola program sekolah di SMP Negeri 26 Palembang dan bagaimana evaluasi program berjalan dengan adanya humas berperan aktif di SMP Negeri 26 Palembang. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui kendala apa saja dalam mengelola program sekolah di SMP Negeri 26 Palembang dan mengetahui bagaimana evaluasi program berjalan dengan adanya humas berperan aktif di SMP Negeri 26 Palembang.

METODE

Ditinjau dari jenis datanya, penelitian ini menggunakan pendekatan campuran kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis metode penelitian ini berupaya untuk mengembangkan pemahaman dengan cara mendeskripsikan secara mendalam sebuah kasus yang menjadi fokus penelitian. Sesuai dengan pernyataan diatas ialah bagaimana evaluasi program berjalan dengan adanya humas berperan aktif di SMP Negeri 26 Palembang. Humas merupakan singkatan dari *public relations*, yaitu kegiatan komunikasi yang bertujuan menyebarkan informasi, membangun citra, dan menjalin hubungan dengan publik. Dalam konteks pendidikan, Humas sekolah berperan sebagai bagian dari manajemen yang bertugas membangun serta menjaga hubungan baik antara sekolah, warga sekolah, dan masyarakat (Ruslan, 2019). Menurut Suranto *Discrepancy Evaluation Model* (DEM) menilai perbedaan antara tujuan program dan pelaksanaan aktual di beberapa tahap (*definition, installation, process, product*) cocok untuk mengevaluasi program public relations yang bertujuan meningkatkan kerjasama atau citra digunakan dalam studi evaluasi public relations sekolah atau Kerjasama. (Suranto, 2018) Dalam penelitian ini menggunakan tehnik studi kasus (*Case Study*) karena fokus penelitian ini cuman satu tempat, dan tehnik evaluative (*Discrepancy Evaluation/ DEM*).

Teknik pengumpulan data yang dilakukan ialah menggunakan tiga metode, yaitu kuesioner atau angket dan wawancara. Menurut Kusumah (2011) kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang diberikan kepada subjek yang diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan peneliti. Bentuk kuesioner ada dua macam, yaitu kuesioner berstruktur atau tertutup dan kuesioner tidak berstruktur atau terbuka. Dalam teknik ini, peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden, dengan harapan peneliti bisa mendapatkan data yang akurat mengenai Evaluasi Program Sekolah : Bagaimana Humas Berperan Aktif, dari sampel 40 responden guru, wakil humas dan siswa, lalu yang kedua itu ialah wawancara. Wawancara ialah tehnik pengambilan data melalui pertanyaan yang diajukan secara lisan kepada responden, dalam hal ini peneliti mengajukan sejumlah pertanyaan mengenai hal ini kepada ahli humas untuk bisa memperoleh data yang lebih signifikan dan an tehnik ketiga adalah studi kepustakaan adalah kajian teoritis, referensi serta literatur ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang diteliti pada situasi sosial (Sugiyono, 2014). Studi kepustakaan ini mencari dan menelaah data yang hendak diteliti secara teoritis. Studi kepustakaan menggunakan data yang berasal dari buku, jurnal, makalah, laporan penelitian, dan hasil penelitian lain yang memiliki bahasan yang serupa. Teknik pengolahan dan analisis data adalah teknik mengolah dan menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan. Untuk menganalisis dua jenis data kuantitatif dan kualitatif, maka digunakan analisis yang sesuai dengan metode penelitian, yaitu dua metode penelitian dengan desain penelitian sequential explanatory. Dalam hal ini, analisis data kuantitatif dijadikan sebagai metode pertama sedangkan analisis data kualitatif menjelaskan lebih dalam tentang data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 26 Palembang dengan tujuan utama untuk mengetahui sejauh mana peran aktif Humas berpengaruh terhadap efektivitas program sekolah. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif-asosiatif, karena penelitian ini tidak hanya menggambarkan fenomena yang terjadi, tetapi juga menganalisis hubungan antar variabel yang terukur secara statistik (Sugiyono, 2019).

Pendekatan kuantitatif dipilih karena memberikan hasil yang objektif dan dapat diuji menggunakan analisis statistik, serta mampu menggambarkan hubungan sebab akibat antara variabel secara sistematis (Creswell, 2018). Populasi penelitian terdiri dari seluruh guru, petugas Humas, dan siswa yang terlibat aktif dalam pelaksanaan program sekolah. Berdasarkan teknik sampling purposif, diperoleh 40 responden yang dianggap mewakili populasi penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dengan skala Likert 1–5, kemudian data dianalisis menggunakan SPSS versi 25 meliputi uji validitas, reliabilitas, normalitas, dan linearitas.

HASIL ANALISIS DATA

1. Uji Validitas

Variabel	Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Peran Aktif Humas (X)	X1	0,512	0,291	Valid
	X2	0,463	0,291	Valid
	X3	0,498	0,291	Valid
	X4	0,423	0,291	Valid
	X5	0,553	0,291	Valid
	X6	0,478	0,291	Valid
	X7	0,497	0,291	Valid
	X8	0,512	0,291	Valid
	X9	0,537	0,291	Valid
	X10	0,489	0,291	Valid
	X11	0,501	0,291	Valid
	X12	0,528	0,291	Valid
	X13	0,556	0,291	Valid
Efektivitas Program Sekolah (Y)	Y1	0,472	0,291	Valid
	Y2	0,534	0,291	Valid
	Y3	0,506	0,291	Valid
	Y4	0,582	0,291	Valid
	Y5	0,559	0,291	Valid
	Y6	0,523	0,291	Valid
	Y7	0,573	0,291	Valid
	Y8	0,544	0,291	Valid

Uji validitas dilakukan dengan teknik korelasi Product Moment Pearson antara skor tiap item dengan total skor variabel. Dengan $N = 46$, maka $r \text{ tabel} = 0,291$ ($\alpha = 0,05$). Item dinyatakan valid apabila $r \text{ hitung} > 0,291$. Seluruh item memiliki nilai $r \text{ hitung}$ lebih besar

dari r tabel (0,291), maka semua item dinyatakan valid. Ini menunjukkan bahwa setiap indikator mampu menggambarkan konsep variabel dengan tepat (Nunnally & Bernstein, 2019).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan konsistensi hasil pengukuran. Pengujian dilakukan menggunakan Cronbach's Alpha, di mana nilai di atas 0,8 menunjukkan bahwa instrumen sangat reliabel (Sekaran & Bougie, 2020). Reliabilitas diukur menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria:

$\geq 0,90$: sangat reliabel

0,80–0,89: reliabel

0,70–0,79: cukup reliabel

0,60–0,69: kurang reliabel

$< 0,60$: tidak reliabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria
Peran Aktif Humas (X)	0,882	Reliabel
Efektivitas Program Sekolah (Y)	0,861	Reliabel

Kedua variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,8, berarti instrumen sangat reliabel. Nilai reliabilitas di atas 0,8 menunjukkan bahwa alat ukur menghasilkan data yang konsisten, stabil, dan dapat dipercaya. Hal ini sesuai dengan pendapat Hair et al. (2021) bahwa reliabilitas tinggi mencerminkan stabilitas hasil penelitian pada berbagai waktu dan kondisi.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji dilakukan menggunakan Shapiro–Wilk Test, karena jumlah responden kurang dari 50 (Ghozali, 2021). Uji normalitas menggunakan Shapiro–Wilk dengan kriteria:

Sig $> 0,05$ → Data berdistribusi normal

Sig $< 0,05$ → Data tidak normal

Variabel	Sig. (Shapiro–Wilk)	Keterangan
Peran Aktif Humas (X)	0,2	Normal
Efektivitas Program Sekolah (Y)	0,149	Normal

Data kedua variabel memiliki distribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Kedua variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Kondisi ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis korelasi dan regresi linear (Ghozali, 2021).

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear. Pengujian dilakukan melalui ANOVA Table (Linearity) pada SPSS dengan kriteria :

Sig. $< 0,05$ → Hubungan X dan Y linear

Sig. $> 0,05$ → Tidak linear

Hubungan	F hitung	Sig.	Keterangan
X terhadap Y	23,874	0	Linear

Kesimpulan:

Hubungan antara variabel Peran Aktif Humas (X) dan Efektivitas Program Sekolah (Y) bersifat linear. Nilai signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang linear dan signifikan antara Peran Aktif Humas (X) dan Efektivitas Program Sekolah (Y). Artinya, peningkatan peran Humas akan diikuti oleh peningkatan efektivitas program sekolah (Widarjono, 2018).

ANALISIS HUBUNGAN VARIABEL

Berdasarkan hasil uji linearitas, diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel bersifat linear dan signifikan. Hal ini membuktikan bahwa semakin aktif Humas dalam menjalankan fungsinya, seperti menyebarkan informasi, membangun komunikasi publik, dan menjalin kemitraan, maka semakin tinggi pula efektivitas program sekolah (Rahmadani, 2021; Suryani, 2022). Peran Humas sebagai penghubung internal dan eksternal sekolah terbukti mendukung perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Hal ini sesuai dengan konsep Manajemen Public Relations yang menekankan pentingnya komunikasi dua arah dalam meningkatkan citra dan efektivitas lembaga (Ruslan, 2019).

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran aktif Humas berpengaruh signifikan terhadap efektivitas program sekolah. Temuan ini memperkuat penelitian sebelumnya oleh Hasanah & Maulana (2023) yang menemukan bahwa kolaborasi sekolah–masyarakat melalui fungsi Humas mampu memperkuat kepercayaan publik terhadap lembaga pendidikan.

Adapun rincian pembahasan berdasarkan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. Peran Humas dalam Komunikasi Internal dan Eksternal

Humas berperan menghubungkan sekolah dengan masyarakat, guru, orang tua, serta media. Komunikasi yang efektif mampu meningkatkan transparansi dan partisipasi publik (Lupiyoadi, 2020).

2. Humas sebagai Fasilitator Program

Melalui publikasi, penyebaran informasi, dan kerja sama eksternal, Humas membantu memastikan program sekolah dikenal dan diterima oleh masyarakat. Menurut Mulyasa (2018), dukungan masyarakat merupakan salah satu indikator efektivitas program sekolah.

3. Hubungan Humas dengan Efektivitas Program Sekolah

Hasil linearitas dan validitas menunjukkan hubungan positif dan kuat. Hal ini mendukung teori Discrepancy Evaluation Model (DEM) dari Suranto (2018) yang menilai kesesuaian antara tujuan dan pelaksanaan program melalui peran komunikasi dan evaluasi yang efektif.

4. Kendala di Lapangan

Kurangnya SDM yang memiliki keahlian komunikasi publik. Minimnya anggaran publikasi kegiatan sekolah. Koordinasi yang kadang belum optimal antarunit kerja. Kondisi ini selaras dengan hasil penelitian Wahyuni (2020) bahwa

keberhasilan peran Humas sangat dipengaruhi oleh dukungan manajerial dan sarana komunikasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian kuantitatif yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa peran aktif Humas berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas program sekolah di SMP Negeri 26 Palembang. Seluruh instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel, data berdistribusi normal, serta hubungan antarvariabel terbukti linear dengan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$).

Hasil ini menunjukkan bahwa semakin aktif Humas menjalankan fungsinya dalam komunikasi, publikasi, dan koordinasi, maka semakin tinggi pula efektivitas pelaksanaan program sekolah. Humas berperan penting sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat, membantu menciptakan transparansi, partisipasi, serta citra positif lembaga pendidikan.

Temuan ini mendukung teori Manajemen Public Relations (Ruslan, 2019) dan Discrepancy Evaluation Model (Suranto, 2018) yang menekankan pentingnya komunikasi dan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas program. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program sekolah tidak hanya ditentukan oleh perencanaan dan pelaksanaan, tetapi juga oleh sejauh mana Humas mampu menjalankan perannya secara aktif, profesional, dan berkesinambungan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah responden dan memperluas objek penelitian ke sekolah lain agar hasilnya lebih general dan komparatif. Selain itu, dapat menggunakan metode regresi linier berganda atau SEM (Structural Equation Modeling) untuk menganalisis pengaruh variabel lain seperti komunikasi internal, kepemimpinan kepala sekolah, atau partisipasi masyarakat terhadap efektivitas program sekolah. Penelitian kualitatif juga dapat digunakan untuk menggali lebih dalam dinamika peran Humas dalam konteks manajemen sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Los Angeles: SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2021). *Multivariate Data Analysis (8th ed.)*. Pearson Education.
- Hasanah, N., & Maulana, R. (2023). Peran Humas dalam Memperkuat Kolaborasi Sekolah dan Masyarakat di SMP IT Ar-Raihan Bandar Lampung. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 4(2), 201–212.
- Lupiyoadi, R. (2020). *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyasa, E. (2018). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (2019). *Psychometric Theory*. New York: McGraw-Hill.
- Rahmadani, S. (2021). Peran Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah melalui Publikasi Program Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(2), 115–123.
- Ruslan, R. (2019). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Santoso, S. (2018). *Panduan Lengkap SPSS Versi 25*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (8th ed.)*. Wiley.
- Suryani, D. (2022). Keterlibatan Humas dalam Evaluasi Program Sekolah untuk Meningkatkan Transparansi dan Partisipasi Masyarakat. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45–53.
- Suranto. (2018). *Evaluasi Program Humas Sekolah dengan Model Discrepancy Evaluation*. Yogyakarta: UNY Press.
- Wahyuni, L. (2020). Manajemen Komunikasi Sekolah Melalui Peran Humas di Lembaga Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 12(1), 45–54.
- Widarjono, A. (2018). *Analisis Statistika dengan SPSS untuk Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.